



**UPAYA GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN
KARAKTER ULUL ALBAB DI MTs MAMBAUL ULUM PAKIS**

SKRIPSI

OLEH

AGUS WAHYUDI

NPM. 21901011238



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

ABSTRAK

Wahyudi, Agus. 2023. Upaya Guru Aqidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Ulul Albab Di MTs Mambaul Ulum Pakis. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : . Moh. Eko Nasrullah, M.Pd.I .Pembimbing 2 : Bahroin Budiya, M.Pd.I

Kata Kunci : Upaya Guru, Pendidikan Karakter, Ulul Albab

Menurut (Satori : 2014) jenis-jenis upaya yang dapat dilakukan guru dalam membantu perkembangan anak adalah: upaya pencegahan, upaya pengembangan, upaya penyembuhan, dengan harapan ketiga upaya itu dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Aqidah Akhlak di madrasah. Daya dukung yang cukup tinggi itu menjadi alasan peneliti untuk mengetahui pendidikan Islam di sekolah. Sedangkan dalam Pendidikan karakter Ulul Albab juga tidak lepas dari hal tersebut. MTs Mambaul Ulum memiliki kiprah penting bagi masyarakat sekitar. Terkenal dengan sekolah yang memiliki peran dalam pendidikan karakter merupakan salah satu daya tairik orang tua untuk menitipkan anaknya sekolah disana, hal ini menjadi latar belakang peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Oleh karena itu, fokus yang peneliti ambil yakni mengenai upaya guru dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk menanamkan karakter Ulul Albab di MTs Mambaul Ulum Pakis.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan hasil penelitiannya yakni guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran di awal tahun ajaran seperti RPP dan Silabus serta mengadakan perencanaan pembelajaran bersama dengan kurikulum sekolah. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan berbagai upaya agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, inovatif, dan kondusif sehingga dapat mendukung penanaman karakter Ulul Albab. Sedangkan evaluasi yang dilakukan yakni dengan melakukan evaluasi harian dengan pengambilan nilai sikap dan aspek sikap dan ketrampilan. Melakukan pengambilan nilai aspek pengetahuan dengan UTS dan UAS yang diselenggarakan madrasah dan melakukan evaluasi kepada guru juga untuk peningkatan pelayanan dan perbaikan kualitas Pendidikan.

ABSTRACT

Wahyudi, Agus. 2023. The Efforts of Akhlak Aqidah Teachers in Instilling Ulul Albab Characters at MTs Mambaul Ulum Pakis. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1 : . Moh. Eko Nasrullah, M.Pd.I .Supervisor 2 : Bahroin Budiya, M.Pd.I

Keywords: Teacher Effort, Character Education, Ulul Albab

According to (Satori: 2014) the types of efforts that teachers can make in helping children's development are: prevention efforts, development efforts, healing efforts, with the hope that these three efforts can improve the quality of Aqidah Akhlak Education in madrasas. This high carrying capacity is the reason for researchers to study Islamic education in schools. Whereas in character education Ulul Albab is also inseparable from this. MTs Mambaul Ulum has an important role for the surrounding community. Known as a school that has a role in character education, it is one of the reasons for parents to send their children to school there, this is the background for researchers in carrying out this research. Therefore, the focus that researchers took was regarding the teacher's efforts in planning, implementing, and evaluating the Aqidah Akhlak subject to instill the character of Ulul Albab at MTs Mambaul Ulum Pakis.

This research was carried out using descriptive qualitative research methods, with data collection techniques of observation, documentation, and interviews. While the results of his research are that teachers carry out lesson plans by making learning tools at the beginning of the school year such as lesson plans and syllabus and conducting lesson plans together with the school curriculum. Then in the implementation of learning the teacher makes various efforts so that the learning process runs effectively, innovatively, and is conducive so that it can support the cultivation of the Ulul Albab character. While the evaluation is carried out by conducting daily evaluations by taking the values of attitudes and aspects of attitudes and skills. Taking the value of the knowledge aspect with UTS and UAS held by madrasas and evaluating teachers as well to improve services and improve the quality of education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

MTs Mambaul Ulum Pakis merupakan sekolah yang berada dibawah naungan kementerian agama dengan berlabelkan Madrasah Tsanawiyah. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta dengan jumlah murid yang dapat dikatakan cukup banyak dengan akreditasi madrasah Baik. Madrasah yang terkenal dengan Pendidikan karakternya dikalangan masyarakat memiliki daya tarik tersendiri bagi segenap orang tua yang akan menitipkan kepercayaannya kepada guru yang akan membimbing mereka di sekolah.

Namun, karkter siswa yang beragam menjadi salah satu problematika yang sudah wajar dihadapi oleh segenap guru madrasah. Siswa yang kerap kali merokok, berkata kotor, dan bersikap yang kurang baik menjadikan sorotan tersendiri bagi guru madrasah. Karena dalam kehidupan bermasyarakat lulusan MTs Mambaul Ulum telah dikenal sebagai pribadi yang memiliki akhlak mulia dan sanggup dalam beradaptasi dengan masyarakat sekitar.

Para pendidik di sekolah meyakini bahwa dengan adanya Pendidikan karakter yang akan didapatkan oleh para siswa madrasah dapat menghasilkan generasi penerus yang memiliki akhlak yang lebih baik jika dibandingkan dengan ketika mereka sebelum menerima Pendidikan karakter. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana guru dalam membentuk karakter siswa sehingga dapat melahirkan siswa yang berkarakter Ulul Albab .

Pembahasan terkait pendidikan karakter di sekolah akan tetap relevan dan terus berkembang dalam bentuk kajian diskusi hingga ide penelitian ilmiah sebagai upaya mewujudkan generasi yang bermoral. Adapun pembahasan terkait pendidikan karakter yang ada diberbagai jenjang pendidikan, yaitu: kemerosotan karakter siswa, strategi dan upaya yang digunakan oleh guru, dan karakter-karakter khusus yang jadi titik fokus perbaikan. Dengan berbagai tema pembahasan tersebut maka ada tanggung jawab bersama bagi setiap individu yang menekuni dunia pendidikan untuk turut andil memberikan solusi.

Pendidikan karakter berasal dari dua suku kata, yaitu pendidikan dan karakter. Masing-masing dari dua suku kata tersebut memiliki pengertiannya sendiri. Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, asal sampai kepada masalah kepercayaan dan keimanan. Pendidikan merupakan upaya membangun kecerdasan manusia, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang unggul dalam ilmu, iman, dan amal.

Menurut Thomas karakter merupakan disposisi batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi situasi dengan cara baik secara moral (Sajadi : 2019). Karakter merupakan sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatan, karakter kadang diasosiasikan dengan tempramen, seolah olah merupakan definisi yang menekankan unsur psikososial, dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan.

Pendidikan karakter menurut Lickona mengandung tiga unsur pokok yaitu, mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, dan melakukan kebaikan. Frye mendefinisikan pendidikan karakter sebagai sebuah gerakan nasional menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli dengan mencontohkan dan mengajarkan karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal yang kita semua miliki.

Sejalan dengan Universitas Islam Malang yang memiliki slogan “ Dari NU untuk Indonesia dan Peradaban Dunia,” menurut peneliti masalah yang ada dalam pendidikan karakter anak bangsa ini perlu dirubah sejak dini, sehingga memiliki kedudukan dan relevansi yang tinggi untuk mewujudkan cita-cita kampus NU kita tercinta, khususnya bagi Prodi Pendidikan Agama Islam yakni untuk mendidik karakter mahasiswa menjadi pribadi yang religious serta unggul dalam akademik.

A. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Upaya Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk menanamkan karakter Ulul Albab di MTs Mambaul Ulum Pakis ?
2. Bagaimana Upaya Guru Dalam Melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak untuk menanamkan Karakter Ulul Albab di MTs Mambaul Ulum Pakis ?
3. Bagaimana Upaya Guru Dalam memberikan evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak untuk menanamkan Karakter Ulul Albab di MTs Mambaul Ulum Pakis ?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak untuk menanamkan karakter Ulul Albab Di MTs Mambaul Ulum Pakis.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam pelaksanaa pembelajaran Aqidah Akhlak untuk menanamkan karakter Ulul Albab Di MTs Mambaul Ulum Pakis.
3. Untuk mengetahui upaya guru Aqidah Akhlakdalam evaluasi pembelajaran untuk menanamkan karakter Ulul Albab Di MTs Mambaul Ulum Pakis.

C. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai pertimbangan dan evaluasi dalam menentukan perencanaan pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran untuk meningkatkan penalaran dan koneksi matematis siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk mengembangkan pelaksanaan pembelajaran yang dapat menghubungkan konsep dan obyek kehidupan.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini sebagai khazanah dan wawasan ilmu pengetahuan baru dalam pendidikan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai wujud pelaksanaan tugas akhir dalam menempuh pendidikan sarjana pendidikan agama islam, juga sebagai tambahan wawasan bagi peneliti dalam praktik pembelajaran.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikansumbangan informasi, inovasi, evaluasi, pertimbangan, ataupun alternative untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam, memberikan variasi pembelajaran ketika siswa mengalami penurunan pada penalaran yang dilampauinya.

D. Definisi Operasional

1. Upaya Guru

Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Jenis Upaya yang dapat dilakukan adalah (1) Upaya *Preventif* atau upaya pencegahan untuk senantiasa mengantisipasi masalah yang akan terjadi. (2) Upaya pengembangan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan memfasilitasi perkembangan siswa. (3) Upaya penyembuhan atau *kuratif* yaitu pemberian bantuan yang telah mengalami masalah sehingga dilakukan dengan menghilangkan penyebab timbulnya masalah, memberikan motivasi dan kesempatan untuk memperbaiki, serta merubah lingkungan sehingga memungkinkan perubahan yang signifikan

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar dapat berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat.” (Soyomukti 2015:22).

Pendidikan karakter merupakan upaya yang disengaja untuk mengembangkan karakter secara optimal dari seluruh dimensi kehidupan (zubaedi, 2013). Menurut kemediknas (dalam wahyuni,2021) , pendidikan yang menitikberatkan pada nilai nilai budaya dan karakter bangsa dalam diri siswa sehingga mereka memiliki nilai dan karakter bangsa yang menyatu dalam dirinya.

3. Ulul Albab

Ulul Albab ialah orang yang mampu menyadari posisi dirinya serta tanggung jawab terhadap Tuhan untuk mewujudkan suatu perubahan disekitarnya menuju kearah yang lebih baik (Qodarillah : 2016) . Sedangkan dalam pandangan lain (Zubaidillah : 2020) bahwa di dalam Al-Qur’an tema kecerdasan berhubungan erat dengan nilai-nilai spiritual yang bersumber fitrah kesucian yang terinternalisasi dalam diri manusia. Kesemua sifat dimaksud harus menonjol pada pandangan manusia dan pandangan Allah SWT sehingga unsur-unsur pembentukan kepribadian ulul albab yang tertera dalam Al-Qur’an seperti berpikir (tafakkur), berzikir (tadzakkur).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

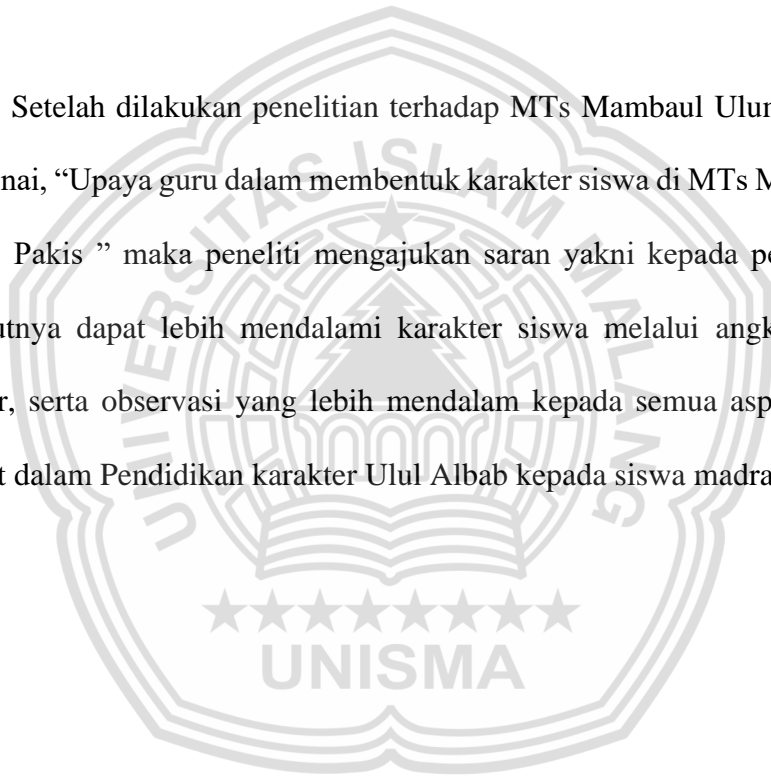
Berdasarkan uraian dan analisis hasil penelitian pada bab sebelumnya terkait strategi guru dalam menanamkan karakter Ulul Albab di MTs Mambaul Ulum Pakis yaitu :

1. Perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Mambaul Ulul Pakis yakni dengan cara membuat perangkat pembelajaran RPP dan Silabus pada setiap jenjang di awal tahun ajaran sesuai dengan kurikulum yang telah disepakati oleh guru dan Waka Kurikulum madrasah.
2. Pelaksanaan pendidikan yang dilakukan dalam pembelajaran formal di madrasah berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan siswa dan siswi, utamanya terhadap penanaman karakter melalui pengetahuan moral siswa. Mendidik dengan hati merupakan salah satu prinsip untuk menanamkan karakter Ulul Albab dengan perasaan moral karena sebagai bentuk kepedulian, dan salah satu pemenuhan aspek psikologi untuk menjaga agar siswa dapat memahami maksud dan tujuan dari penanaman karakter tersebut. Sehingga pemberian contoh sebagai suri tauladan, pemberian apresiasi, dan melakukan kebaikan bersama penting dilakukan. Menanamkan Pendidikan Karakter Ulul Albab dengan tindakan moral yakni dengan melakukan pembiasaan kegiatan implementasi karakter Ulul Albab disekolah. Dengan harapan siswa dapat melakukan tindakan moral yang sesuai norma agama adat dan hukum.

3. Evaluasi yang dilakukan oleh MTs Mambaul Ulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga mendapat siswa dengan kepribadian yang mencerminkan karakter Ulul Albab. Oleh karena itu tidak hanya siswa yang dievaluasi dengan Ujian harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Namun para guru juga melaksanakan evaluasi disetiap semester demi membarui kinerja dalam mendidik peserta didik.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap MTs Mambaul Ulum Pakis mengenai, “Upaya guru dalam membentuk karakter siswa di MTs Mambaul Ulum Pakis ” maka peneliti mengajukan saran yakni kepada penelitian selanjutnya dapat lebih mendalami karakter siswa melalui angket yang disebar, serta observasi yang lebih mendalam kepada semua aspek yang terlibat dalam Pendidikan karakter Ulul Albab kepada siswa madrasah.



DAFTAR RUJUKAN

- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka, 1*.
- Apriyadi, A. (2016). *KONSEP GURU PROFESIONAL DAN BERKARAKTER DALAM PEMIKIRAN ALPIYANTO* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Banna, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources, 16*(1).
- Berampu, J. (2016). Penerapan Penilaian Autentik Dalam Penilaian Aspek Sikap Bidang Studi PAI di MTs Negeri 2 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Chanifah, N., & Samsudin, A. (2020). Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab Di Dalam Al-Qur'an.
- Chanifah, N., & Samsudin, A. (2020). Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab Di Dalam Al-Qur'an.
- Effendy, S. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Faqihuddin, A. (2021). Building Character in Islamic Education Perspective. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam, 12*(2), 372-382.
- Hasanah, M. N., & Bermi, W. (2022). *Metode Pembelajaran Pai*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Humairoh, F. (2023). Mengoptimalkan Pembelajaran Melalui Diskusi Kelompok: Strategi dan Manfaatnya.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya.
- Mu'in, F. (2011). *Pendidikan karakter*. Scripta Cendekia.
- Munir, M. (2019). Membingkai kepribadian Ulul Albab generasi milenial. *journal TALIMUNA, 7*(1), 45-59.
- Mustoip, S. (2018). Implementasi pendidikan karakter.

- Riza, M. (2016). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 73-82.
- Sari, A. K., Kurniah, N., & Suprapti, A. (2016). Upaya guru untuk mengembangkan kemandirian anak usia dini di gugus hiporbia. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(1), 1-6.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Walid, M. (2011). Model Pendidikan karakter di perguruan tinggi agama Islam (Studi tentang pendidikan karakter berbasis Ulul Albab di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). *El-Qudwah*.
- Walid, M. (2011). Model Pendidikan karakter di perguruan tinggi agama Islam (Studi tentang pendidikan karakter berbasis Ulul Albab di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). *El-Qudwah*.
- Warits, M. S. A., Muthhar, M. A., & Muthmainnah, M. (2020). Konsep Ulul Al-Bab dalam Tafsir Al-Mishbah dan Pengembangannya dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman*, 3(2), 426-440.
- Yasinta, P., Husniati, H., & Affandi, L. H. (2022). Analisis Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa di SDN 1 Dopang Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 680-685.